

## ABSTRAK

**Ningsi Tilahunga.2015.** Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Melalui Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Besaran Dan Satuan.(Suatu penelitian di SMP Negeri 3 Gorontalo). Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd dan Pembimbing II Supartin, M.Pd.

Penelitian ini merupakan studi eksperimen di SMP Negeri 3 Gorontalo yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *problem solving* melalui metode eksperimen dengan yang menggunakan model *direct instruction*. Dalam penelitian ini dilibatkan 2 kelas sebagai objek penelitian masing-masing terbagi dalam kelas eksperimen sebanyak 29 orang siswa yakni VII-F dan kelas kontrol sebanyak 28 orang siswa yakni VII-C. Seluruh siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 3 Gorontalo menjadi populasi pada penelitian ini dan diambil 2 kelas sebagai sampel, yang penarikan sampelnya menggunakan teknik *cluster random sampling*. Setelah penelitian dan data diperoleh, maka data-data tersebut diolah secara statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji t. Sebagai persyaratan analisis dilakukan uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,33 dengan nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,052. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya hipotesis penelitian teruji dimana terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan hasil belajar yang menggunakan model *direct instruction* pada materi besaran dan satuan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa perbandingan skor rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* yaitu  $\bar{X}_1=73,34$  dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model *direct instruction* yaitu  $\bar{X}_2=72,39$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *direct instruction* atau dapat ditulis  $\bar{X}_1=73,34 > \bar{X}_2=72,39$ .

**Kata kunci : Problem Solving, Hasil Belajar**